

SKRIPSI

**PENDAPATAN DAN STRUKTUR BIAYA USAHATANI PADI
DAN MINA PADI PADA LAHAN PASANG SURUT DI DESA
SUNGAI REBO KABUPATEN BANYUASIN**

***INCOME AND COST STRUCTURE OF PADDY FARMING AND
MINAPADDY FARMING ON TIDAL LAND IN SUNGAI REBO
VILLAGE, BANYUASIN REGENCY***



**Rossi Merlita Fidiansari
05011282126107**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ROSSI MERLITA FIDIANSARI, Income and Cost Structure of Paddy Farming and Minapaddy Farming on Tidal Land in Sungai Rebo Village, Banyuasin Regency (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**)

The low productivity of tidal paddy fields is caused by geographical conditions near the tributaries of the Musi River, which result in *constant* waterlogging. One approach to increase the productivity and income of farmers in these tidal lands is to transition from conventional paddy farming to the minapadi system. This study aims to: (1) Analyze the cost structure and income of tidal paddy farming and minapadi farming in Dusun III Talang Andong, Banyuasin I District, Banyuasin Regency; (2) Assess the technical and allocative efficiency of paddy production on tidal land in the same area using Data Envelopment Analysis (DEA); and (3) Describe the constraints faced by farmers in adopting the minapadi system. The location was selected purposively. The survey method was used in this research, with simple random sampling for conventional paddy farmers and a census for minapadi farmers. A total of 35 paddy farmers and 1 minapadi farmer were sampled. The cost structure was analyzed by the percentage of each cost component relative to total costs, and efficiency was assessed using Data Envelopment Analysis (DEA). The results show that fixed costs account for 30.84% of the total in paddy farming and 14.13% in minapadi. While the percentage proportion of variable costs of rice farming was 69.16% and rice-fish farming was 85.87%. Despite higher production costs, minapadi farming generates higher income, reaching Rp45.733.333/Ha/MT, compared to Rp6.508.942/Ha/MT for paddy farming. The paddy farming in Dusun III Talang Andong is still inefficient, both technically and allocatively, with average analysis results of 0.794 and 0.940, which means that the average is in an inefficient condition. Constraints to transitioning to minapadi include high setup and production costs, land tenure issues, and the cost structure of paddy farming is still dominated by labor wages and land rental fees, limiting the allocation for productive input purchases and affecting the efficiency level. This condition poses a challenge for farmers with limited capital to balance input purchases and labor costs, as well as to transition to the minapadi system, which requires higher costs and efficiency levels.

Keywords: constrains, cost structure, income, minapaddy farming, paddy farming

RINGKASAN

ROSSI MERLITA FIDIANSARI, Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi pada Lahan Pasang Surut di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**)

Rendahnya produktivitas lahan sawah pasang surut terjadi karena kondisi geografis yang dekat dengan anak Sungai Musi, menyebabkan lahan sawah selalu tergenang air. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani padi di lahan pasang surut adalah dengan mengubah sistem pertanian padi konvensional menjadi sistem minapadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis pendapatan dan struktur biaya usahatani padi lahan pasang surut dan usahatani mina padi di Dusun III Talang Andong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin; (2) Menganalisis tingkat efisiensi teknis dan efisiensi alokatif produksi padi pada lahan pasang surut di Dusun III Talang Andong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin dengan menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*); (3) Mendeskripsikan kendala bagi petani padi sawah lahan pasang surut beralih ke mina padi di Dusun III Talang Andong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan metode penarikan contoh yaitu metode acak sederhana (*simple random sampling*) untuk petani padi konvensional dan metode sensus untuk petani mina padi. Total sampel pada penelitian ini yaitu 35 petani padi dan 1 petani mina padi. Struktur biaya dianalisis menggunakan proporsi persentase setiap komponen biaya terhadap biaya total dan untuk efisiensi teknis dan alokatif menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi persentase biaya tetap usahatani padi sebesar 30,84% dan usahatani mina padi 14,13%. Sedangkan proporsi persentase biaya variabel usahatani padi sebesar 69,16% dan usahatani mina padi sebesar 85,87%. Meskipun biaya produksi mina padi lebih tinggi, namun pendapatan usahatani mina padi lebih tinggi yaitu sebesar Rp45.733.333/Ha/MT sedangkan pendapatan usahatani padi hanya sebesar Rp6.508.942/Ha/MT. Usahatani padi di Dusun III Talang Andong masih belum efisien baik secara teknis maupun alokatif berdasarkan rata-rata hasil analisis yaitu sebesar 0,794 dan 0,940 yang artinya rata-rata tersebut berada pada kondisi belum dan tidak efisien. Dengan kendala yang dihadapi petani padi untuk beralih ke sistem mina padi yaitu tingginya biaya pembangunan sistem mina padi dan biaya produksi, selain itu sebagian besar petani padi di Dusun III Talang Andong masih sewa lahan sawah yang digarap dan struktur biaya usahatani padi masih didominasi oleh upah tenaga kerja dan sewa lahan sehingga kurangnya pengalokasian untuk pembelian input produksi dan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi sehingga kondisi ini menjadi kendala bagi petani dengan modal terbatas untuk menyeimbangkan pembelian input dan biaya tenaga kerja serta beralih ke sistem mina padi yang membutuhkan biaya dan efisiensi yang tinggi.

Kata kunci: kendala, pendapatan, struktur biaya, usahatani mina padi, usahatani padi

SKRIPSI

**PENDAPATAN DAN STRUKTUR BIAYA USAHATANI PADI
DAN MINA PADI PADA LAHAN PASANG SURUT DI DESA
SUNGAI REBO KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rossi Merlita Fidiansari
05011282126107**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENDAPATAN DAN STRUKTUR BIAYA USAHATANI PADI
DAN MINA PADI PADA LAHAN PASANG SURUT DI DESA
SUNGAI REBO KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Rossi Merlita Fidiarsari
05011282126107

Indralaya, Desember 2024
Pembimbing



Dr. Erni Purbivanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

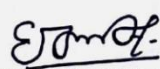

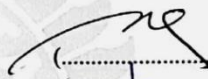
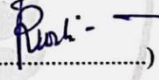
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



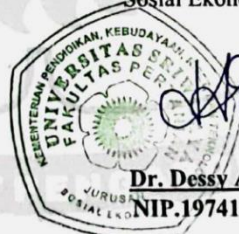

Prof. Dr. J. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi pada Lahan Pasang Surut di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin” oleh Rossi Merlita Fidiansari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 November 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP.199607102022032014 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Desember 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rossi Merlita Fidiansari

NIM : 05011282126107

Judul : Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi pada Lahan Pasang Surut di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2024



Rossi Merlita Fidiansari

RIWAYAT HIDUP

Rossi Merlita Fidiansari sebagai penulis yang lahir pada 03 Mei 2003 di kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Irianto dan Ibu Sundari.

Penulis mengawali jenjang Pendidikan Dasar di SD Negeri 255 Palembang dan lulus pada tahun 2015 dan dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 24 Palembang dan lulus pada tahun 2018 Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 4 Palembang dan lulus pada tahun 2021.

Sekarang penulis melanjutkan Pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester. Penulis telah melaksanakan magang di PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai wakil ketua Karya Ilmiah Remaja (KIR) di SMA Negeri 4 Palembang pada tahun 2020-2021 dan menjadi bagian *peagent* Bujang Gadis SMA Negeri 4 Palembang pada tahun 2020. Selama menjalani Pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2021-2023 sebagai staff di Departemen Minat dan Bakat. Selama berorganisasi di HIMASEPERTA penulis menjadi pembawa acara kegiatan Agricast (Agribisnis Podcast) dan pada tahun 2023 penulis menjadi panitia *Liaison officer* pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Program Studi Agribisnis 2023. Mendekati akhir masa studi di Universitas Sriwijaya penulis aktif mengikuti kompetisi dan meraih juara 1 lomba Business Plan dan Juara 3 lomba esai tingkat Internasional sehingga pengalaman tersebut memperkaya pengetahuan dan keterampilan penulis.

Penulis memiliki keinginan yang sudah tentu adalah hal yang diinginkan oleh semua anak di dunia yaitu membahagiakan dan membanggakan keluarga terkhusus orang tua penulis yang salah satunya dengan menyelesaikan studi sebaik mungkin sehingga dapat memperoleh pekerjaan yang baik pula.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi pada Lahan Pasang Surut di Dusun III Talang Andong Kabupaten Banyuasin”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta petunjuknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Irianto dan Ibu Sundari, serta Saudara saya Ruwanda Renaldi yang sangat saya sayangi dan cintai karena telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, serta dukungan materil dan immaterial yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Ardjono Pareng dan Tarsim yang telah memberikan do'a, semangat dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu mendukung penulis untuk mewujudkan hal-hal baik.
6. Kepada seluruh dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan dan bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
7. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Nawari Ikhsan, Kak Ari yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Kepada seluruh masyarakat Dusun III Talang Andong terkhusus petani padi yang telah mengizinkan dan menerima saya dengan sangat baik untuk meneliti, tanpa izin dan penerimaan semua masyarakat kepada saya skripsi ini tidak akan selesai.

9. Kepada Muhammad Dandy Pratama yang memberikan do'a, semangat, kasih sayang, serta dukungan secara material dan inmaterial selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman tercinta saya Ulia Isnaini, Syifa Dwi Fitria, Nurul Amanah, dan Nabilah Amelia Rinjani terima kasih banyak atas bantuan, motivasi, dan sebagai tempat berdiskusi serta tempat berbagi suka duka selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada terkhusus teman saya yang sangat saya cintai yang sudah kembali ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, Vicky Meiliani Hanni, terima kasih menjadi bagian dari hidup saya dan menjadi teman berbagi selama masa perkuliahan, terima kasih untuk semua waktu yang sudah kita habiskan bersama, dan sekarang skripsi ini aku persembahkan untuk kamu yang tentu bangga kepada temanmu ini.
12. Teman-teman satu bimbingan Bapak Ir. Yulius, M.M., yang sangat kompak dan mendukung satu sama lain dari awal masa perkuliahan bahkan hingga proses pembuatan skripsi masih tetap saling memberi semangat.
13. Teman-teman satu bimbingan Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si., yang sudah menerima saya sebagai mahasiswa bimbingan baru, mendukung serta memberi semangat sehingga skripsi ini selesai sesuai dengan target yang sudah saya buat.
14. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2021 terkhususnya Kelas B Indralaya, kakak tingkat, dan adik tingkat penulis mengucapkan terima kasih.
15. Tentunya kepada diri saya sendiri untuk setiap langkah kecil yang diambil, untuk setiap lelah yang dilalui, dan untuk setiap keraguan yang berhasil dikalahkan. Terima kasih karena selalu semangat, bertahan, berjuang dan bangkit saat hampir runtuh. Semoga setiap halaman dari skripsi ini menjadi pengingat bahwa ketekunan, kesabaran, dan kepercayaan pada diri sendiri membawa pada hasil yang baik. Ini bukan akhir, melainkan awal dari langkah-langkah besar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran untuk menjadi bahan perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini menjadi ladang pengetahuan untuk kita semua.

Indralaya, Desember 2024

Rossi Merlita Fidiansari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Konsepsi Padi.....	9
2.1.2. Konsepsi Mina Padi	10
2.1.3. Konsepsi Lahan Pasang Surut.....	11
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Faktor Produksi	14
2.1.5. Konsepsi Struktur Biaya	18
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	19
2.1.7. Konsepsi Efisiensi.....	20
2.1.8. Konsepsi Data Envelopment Analysis	23
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis.....	26
2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Pengolahan Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	35

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	35
4.1.2. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	35
4.2. Karakteristik Petani Padi.....	36
4.2.1. Umur Petani	36
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	37
4.2.3. Jenis Kelamin	38
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	39
4.2.5. Luas Lahan	40
4.2.6. Jumlah Tanggungan	41
4.3. Karakteristik Petani Mina Padi	41
4.3.1. Umur Petani Mina Padi.....	42
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani Mina Padi.....	42
4.3.3. Jenis Kelamin Petani Mina Padi	43
4.3.4. Pengalaman Berusahatani Petani Mina Padi.....	43
4.3.5. Luas Lahan Petani Mina Padi	43
4.3.6. Jumlah Tanggungan Petani Mina Padi.....	44
4.4. Analisis Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Padi.....	44
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	44
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	46
4.4.3. Total Biaya Usahatani Padi.....	47
4.4.4. Analisis Struktur Biaya Usahatani Padi	48
4.4.5. Penerimaan Usahatani Padi.....	50
4.4.6. Pendapatan Usahatani Padi	52
4.5. Analisis Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Mina Padi	52
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Mina Padi.....	53
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Mina Padi	55
4.5.3. Total Biaya Usahatani Mina Padi	56
4.5.4. Analisis Struktur Biaya Usahatani Mina Padi.....	57
4.5.5. Penerimaan Usahatani Mina Padi	59
4.5.6. Pendapatan Usahatani Mina Padi.....	60
4.6. Perbandingan Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi di Dusun III Talang Andong.....	61
4.6.1. Perbandingan Struktur Biaya	61

	Halaman
4.6.2. Perbandingan Pendapatan	64
4.7. Analisis Tingkat Efisiensi Teknis dan Alokatif Usahatani Padi Dusun III Talang Andong	65
4.7.1. Efisiensi Teknis	66
4.7.2. Efisiensi Alokatif	67
4.8. Strategi Perbaikan Efisiensi Teknis dan Alokatif Usahatani Padi di Dusun III Talang Andong.....	69
4.8.1. Luas Lahan	70
4.8.2. Tenaga Kerja Pengolahan Lahan	72
4.8.3. Tenaga Kerja Penanaman.....	75
4.8.4. Tenaga Kerja Pemupukan	78
4.8.5. Tenaga Kerja Panen	81
4.8.10. Target Efisiensi Teknis	92
4.8.11. Target Efisiensi Alokatif	93
4.9. Kendala Petani Padi Dusun III Talang Andong Beralih ke Sistem Mina Padi	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Dusun III Talang Andong Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2. Umur Petani Padi Dusun III Talang Andong	37
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Padi di Dusun III Talang Andong	38
Tabel 4.4. Jenis Kelamin Petani Padi Dusun III Talang Andong	38
Tabel 4.5. Pengalaman Berusahatani Petani Padi Dusun III Talang Andong	39
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Padi Dusun III Talang Andong	40
Tabel 4. 7. Jumlah Tanggungan Petani Padi Dusun III Talang Andong.....	41
Tabel 4.8. Biaya Tetap Usahatani Padi di Dusun III Talang Andong.....	45
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usahatani Padi di Dusun III Talang Andong.....	46
Tabel 4.10. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Dusun III Talang Andong	47
Tabel 4.11. Struktur Biaya Usahatani Padi Dusun III Talang Andong.....	48
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Padi Dusun III Talang Andong	51
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Padi Dusun III Talang Andong.....	52
Tabel 4.14. Biaya Tetap Usahatani Mina Padi di Dusun III Talang Andong	54
Tabel 4.15. Biaya Variabel Usahatani Mina Padi di Dusun III Talang Andong	55
Tabel 4.16. Total Biaya Produksi Mina Padi di Dusun III Talang Andong	56
Tabel 4.17. Struktur Biaya Usahatani Mina Padi Dusun III Talang Andong	57
Tabel 4.18. Penerimaan Usahatani Mina Padi Dusun III Talang Andong....	60
Tabel 4.19. Pendapatan Usahatani Mina Padi Dusun III Talang Andong	60
Tabel 4.20. Perbandingan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi....	61
Tabel 4.21. Perbandingan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi pada Kondisi Sewa Lahan.....	63
Tabel 4.22. Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi dan Mina Padi	64
Tabel 4.23. Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi dan Mina Padi pada Kondisi Sewa Lahan.....	65

	Halaman
Tabel 4.24. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis Luas Lahan	71
Tabel 4.25. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Tenaga Kerja Pengolahan Lahan	73
Tabel 4.26. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Tenaga Kerja Penanaman.....	76
Tabel 4.27. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Tenaga Kerja Pemupukan	79
Tabel 4.28. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Tenaga Kerja Panen	82
Tabel 4.29. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Penggunaan Benih	84
Tabel 4.30. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Penggunaan Pupuk Urea.....	87
Tabel 4.31. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Penggunaan Pupuk NPK.....	89
Tabel 4.32. Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis dan Alokatif Petani pada Penggunaan Pestisida.....	91
Tabel 4.33. Target Efisiensi Teknis Usahatani Padi	93
Tabel 4.34. Target Efisiensi Alokatif Usahatani Padi.....	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Pie Chart Kontribusi Sektor terhadap PDB.....	1
Gambar 1.2. Sebaran Jenis Sawah di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.....	3
Gambar 2.1. Peta Lahan Pasang Surut di Kalimantan Selatan	12
Gambar 2.2. Kurva Fungsi Produksi.....	15
Gambar 2.3. Kurva Efisiensi Produksi secara Teknis dan Alokatif.....	21
Gambar 2.4. Skema Model Pendekatan	25
Gambar 4.1. Pie Chart Struktur Biaya Usahatani Padi Dusun III Talang Andong.....	49
Gambar 4.2. Pie Chart Struktur Biaya Mina Padi Dusun III Talang Andong.....	58
Gambar 4.3. Nilai Efisiensi Teknis Petani Padi di Dusun III Talang Andong.....	66
Gambar 4.4. Nilai Efisiensi Alokatif Petani Padi di Dusun III Talang Andong.....	68
Gambar 4.5. Perbedaan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi Dusun III Talang Andong	95

DAFTAR LAMPIRAN

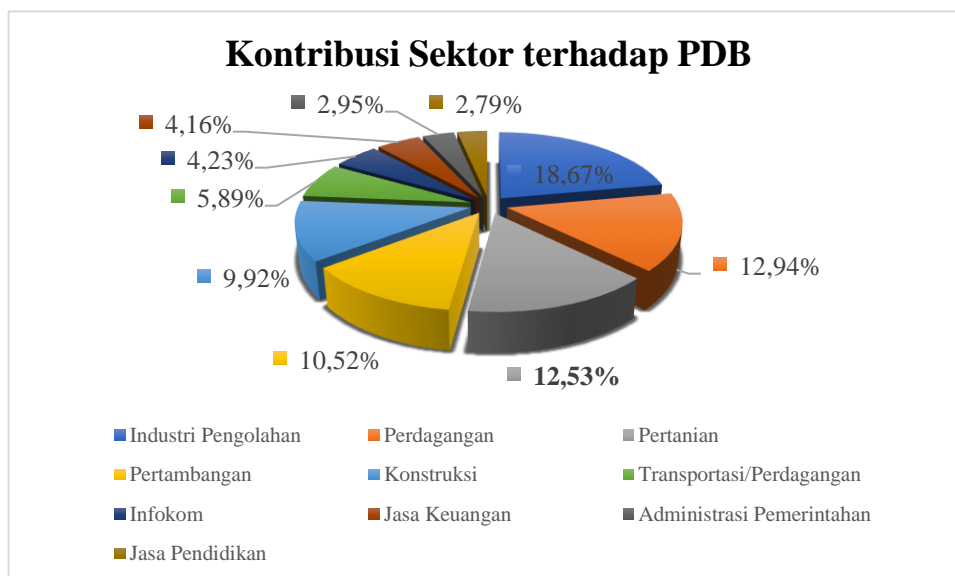
	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Wilayah Kabupaten Banyuasin	107
Lampiran 2. Identitas Petani Padi	108
Lampiran 3. Produksi Padi Usahatani Padi	109
Lampiran 4. Biaya Penggunaan Cangkul Usahatani Padi.....	110
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Cangkul Usahatani Padi.....	111
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Sprayer Usahatani Padi.....	112
Lampiran 7. Biaya Sewa Lahan Usahatani Padi	113
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Benih Usahatani Padi.....	114
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Pupuk NPK Usahatani Padi	115
Lampiran 10. Biaya Penggunaan Pupuk Urea Usahatani Padi	116
Lampiran 11. Biaya Penggunaan Pestisida Usahatani Padi	117
Lampiran 12. Upah Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Usahatani Padi	118
Lampiran 13. Upah Tenaga Kerja Penanaman Usahatani Padi	119
Lampiran 14. Upah Tenaga Kerja Perawatan Usahatani Padi	120
Lampiran 15. Upah Tenaga Kerja Panen Usahatani Padi	121
Lampiran 16. Total Biaya Produksi Usahatani Padi	122
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Padi Dusun III Talang Andong	123
Lampiran 18. Biaya Tetap Usahatani Mina Padi	124
Lampiran 19. Biaya Variabel Usahatani Mina Padi	125
Lampiran 20. Total Biaya Produksi Usahatani Mina Padi.....	126
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Mina Padi	127
Lampiran 22. Hasil Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi dengan DEA	128
Lampiran 23. Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Usahatani Padi dengan DEA	129
Lampiran 24. <i>Slack</i> Efisiensi Teknis Usahatani Padi.....	113
Lampiran 25. <i>Slack</i> Efisiensi Alokatif Usahatani Padi	114
Lampiran 26. Nilai Target Efisiensi Teknis Usahatani Padi.....	116
Lampiran 27. Nilai Target Efisiensi Alokatif Usahatani Padi	117
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian.....	134

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, maupun penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian merupakan salah satu industri yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Hal ini diperkuat dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 yang menunjukkan bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi sekitar 12-13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sehingga menjadi sektor dengan penyumbang ketiga tertinggi setelah sektor industri dan perdagangan pada tahun tersebut (BPS, 2024). Hal tersebut menunjukkan betapa signifikan dan krusialnya peran pertanian dalam menyongsong perekonomian negara. Sehingga pilar utama Indonesia sebagai negara agraris adalah pertanian dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional dan stabilitas ekonomi negara Indonesia. Kontribusi pertanian terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023. Kontribusi pertanian terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. *Pie Chart* Kontribusi Sektor terhadap PDB

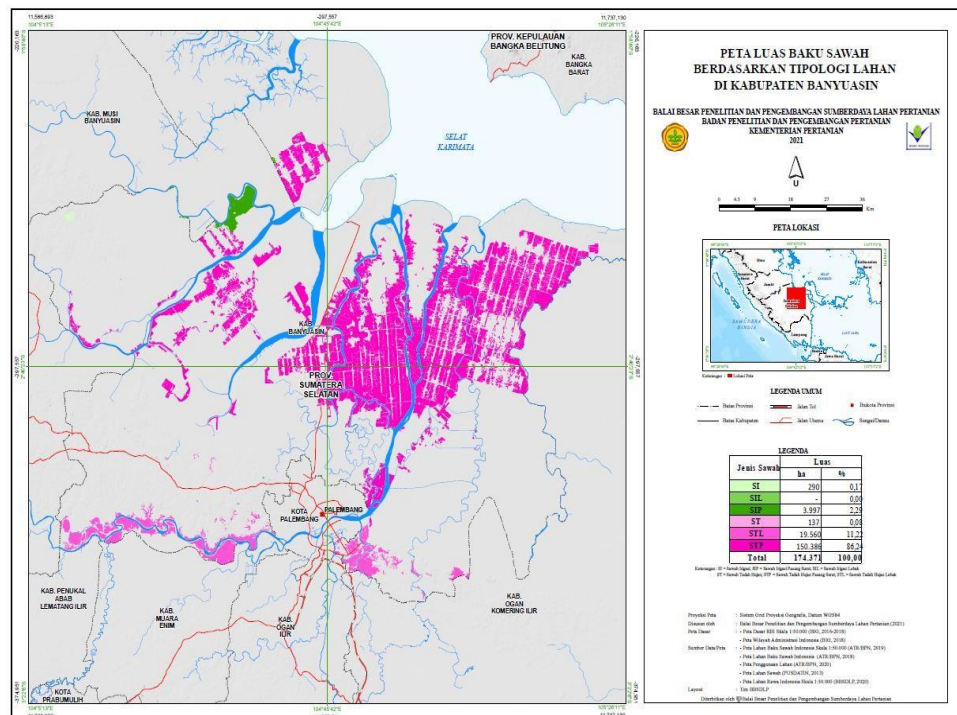
Sektor pertanian merupakan andalan dalam menciptakan lapangan kerja dengan jumlah yang lebih besar dibandingkan sektor lainnya dalam perekonomian Indonesia. Hal ini menunjukkan besarnya potensi sektor pertanian dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Nadzirah, 2020). Industri pertanian Indonesia telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani sebagai penghasil komoditas pokok dan devisa negara. Hal ini menjadikan peluang bagi sektor pertanian di Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia yang menggantungkan hidupnya di sektor yang krusial ini (Putri *et al.*, 2018).

Pemikiran pendapatan nasional meliputi sektor pertanian yang terbagi menjadi lima, yaitu subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman pangan merupakan subsektor yang paling banyak memberikan kontribusi bagi pertanian di Indonesia. Peningkatan output tanaman pangan difokuskan pada jagung dan padi. Namun, hingga saat ini padi masih menjadi komoditas pilihan sebagai pangan pokok bagi masyarakat Indonesia. Produksi padi tidak sekedar memenuhi kebutuhan pokok domestik saja melainkan berkontribusi sebagai penghasilan dari jutaan penduduk Indonesia. Oleh karena itu, pasokan beras harus ditingkatkan dan dijaga secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan rakyat Indonesia (Rikayanti *et al.*, 2021).

Berdasarkan besarnya peluang sektor pertanian dalam kontribusinya terhadap PDB dan sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Secara ideal, seharusnya produksi padi domestik dapat memenuhi permintaan masyarakat Indonesia akan beras tanpa harus mengandalkan impor. Namun, kondisi di lapangan tidak seperti yang dibayangkan, hal ini terlihat dari menurunnya kontribusi pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan I tahun 2024 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sehingga hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah agar Indonesia tidak mengalami krisis pangan.

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan produktivitas padi di Indonesia baik itu dari program intensifikasi maupun ekstensifikasi pertanian sudah dilakukan. Namun, masih belum dapat mengoptimalkan produktivitas padi di Indonesia. Pengoptimalan lahan pasang surut merupakan salah

satu inisiatif pemerintah dalam upaya mengoptimalkan produktivitas padi di Indonesia. Sumatera Selatan memiliki luas lahan pasang surut sekitar 1,6 juta hektare, menjadikan Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi dengan lahan pasang surut yang cukup luas. Dengan fakta tersebut menjadikan peluang besar bagi Sumatera Selatan untuk mengoptimalkan lahan pasang surut dalam mendorong produktivitas padi sehingga dapat menjaga ketahanan pangan nasional. Sumatera Selatan terdiri dari berbagai Kabupaten/Kota yang tersebar di pulau nya. Salah satunya Kabupaten Banyuasin yang merupakan kabupaten dengan jumlah luas lahan pasang surut terbesar di provinsi Sumatera Selatan. Potensi yang dimiliki ini menjadikan peluang bagi pemerintah untuk fokus mengoptimalkan lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin menjadi lahan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi sentra produksi padi. Penyebaran lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat di warna ungu pada Gambar 1.2.



Sumber: Mulyani (2022)

Gambar 1.2. Sebaran Jenis Sawah di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Lahan pasang surut merupakan wilayah dengan ciri-ciri luapan atau kondisi lahan kering yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Biasanya lahan pasang

surut terletak di daerah pesisir atau sekitar sungai yang menyebabkan lahan tersebut rentan terhadap kondisi pasang surut air sungai tersebut. Penyebaran di Indonesia diungguli oleh pulau Sumatera lalu disusul Kalimantan, Sulawesi, dan Papua dengan total keseluruhan areal lahan pasang surut di Indonesia sekitar 20,13 juta Ha. Berdasarkan tinggi rendahnya air yang menggenangi lahan, maka tipologi lahan pasang surut terbagi menjadi empat tipologi, antara lain: 1) lahan pasang surut tipe A yaitu lahan pasang surut yang apabila pasang kecil ataupun pasang besar terjadi lahan pasang surut tipe A ini akan tergenangi; 2) tipe B yaitu daerah lahan yang tergenangi apabila pasang besar terjadi saja; 3) tipe C merupakan daerah pasang surut yang tidak terpengaruh oleh luapan air pasang tetapi memberi pengaruh terhadap resapan air di lahan tipe C; 4) tipe D yaitu tipe lahan pasang surut yang seringkali dimiripkan dengan lahan tadah hujan (Susilawati *et al.*, 2018).

Menurut Kselik dalam Sesbany & Vandalisna, 2015 menyatakan bahwa lahan pasang surut tipe A dan tipe B dapat dikembangkan menjadi lahan untuk memproduksi padi, namun untuk lahan pasang surut tipe C masih bisa ditanami padi tetapi harus memperhatikan sistem tata air dan lebih cocok untuk tanaman palawija dan lahan pasang surut tipe D tidak menjadi lahan yang cocok untuk digunakan dalam menanam padi dan lebih potensial apabila digunakan untuk menanam tanaman palawija. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ratmini & Hendra pada 2019 di Dusun Mekar Mukti dengan komoditi padi yang hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari semua tipe varietas padi yang ditanami di masing-masing tipologi lahan pasang surut A, B dan C produktivitas padi paling tinggi terjadi di tipe luapan A dan produktivitas padi paling rendah terjadi pada tipe luapan C, hal tersebut terjadi karena ketersediaan air kurang pada tipe luapan C ini.

Lahan pasang surut yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan tersebut pada kenyataan di lapangan belum dan bahkan tidak sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Dalam pemanfaatannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur irigasi, kurangnya pengetahuan akan teknologi pertanian hingga belum dapat mengelola dan mengoptimalkan input produksi hingga dapat mencapai pada tingkat produksi padi yang optimal. Hal tersebut didukung hasil wawancara pra-penelitian kepada petani Kabupaten

Banyuasin yang menyatakan bahwa dalam satu kali panen di lahan pasang surut hanya mendapatkan hasil produksi padi 2 hingga 3 ton per hektar.

Desa Sungai Rebo terletak di Kabupaten Banyuasin dan berdasarkan Data Pokok Desa tercatat luasan lahan pasang surut sebesar 11,7300 hektar dengan komoditas unggulan pangan di desa Sungai Rebo adalah padi sawah. Desa Sungai Rebo terdiri dari 4 (empat) dusun yang terdiri dari Dusun I Sungai Rebo Ulu, Dusun II Sungai Rebo Pasar, Dusun III Talang Andong, dan Dusun IV Talang Bali. Masing-masing dusun di desa Sungai Rebo memiliki karakteristik potensi yang berbeda-beda dalam sektor pertanian yang mayoritas penduduk di setiap dusun menggantungkan hidupnya terhadap sektor pertanian. Pernyataan tersebut didukung oleh Data Pokok Desa bahwa petani menjadi jenis pekerjaan dengan jumlah terbanyak yaitu 661 penduduk. Selain itu, penerapan dan pengembangan sistem pertanian dari masing-masing dusun sudah mulai berbeda, salah satunya di Dusun III Talang Andong, salah satu petani yang menerapkan sistem usahatani mina padi dan menjadi mitra binaan PT Kilang PERTAMINA Internasional Refinery Unit III Plaju. Penerapan sistem usahatani padi-ikan ini menjadi salah satu solusi untuk mendongkrak produktivitas lahan dan pendapatan petani padi di lahan pasang surut.

Dusun III Talang Andong yang memiliki karakteristik penanaman padi sawah di musim tanam lebak dan masih dipengaruhi oleh pasang surut dari Sungai Komering membuat daerah ini tergolong kedalam lahan pasang surut tipe C. Lahan pasang surut tipe C seringkali disebut dengan sawah tadah hujan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh I Wayan Suastika (1997) dalam bukunya yang berjudul “Budidaya Padi Sawah di Lahan Pasang Surut” bahwa lahan pasang surut yang dapat digunakan untuk membudidayakan padi yaitu pada lahan pasang surut tipe A, B, dan C yang kemudian lahan pasang surut tipe C menjadi sawah tadah hujan. Dengan potensi tersebut maka menjadi peluang untuk semua *stakeholder* meningkatkan produktivitas pertanian padi di Dusun III Talang Andong.

Produktivitas padi yang baik dipengaruhi oleh efisiensi produksi, hal tersebut karena perubahan faktor produksi sedikit saja dapat mempengaruhi output. Pertanian tidak dapat maksimal dalam memanfaatkan faktor produksi tersebut melainkan optimal, sebagai contoh saja jika petani memaksimalkan penggunaan

pupuk maka pupuk tersebut akan mengakibatkan kerusakan pada tanaman karena dosis yang berlebih. Oleh karena itu, dalam bidang pertanian, khususnya mendongkrak produktivitas padi di lahan pasang surut adalah melalui peningkatan optimalisasi penggunaan input produksi seperti pupuk, benih, bibit dan tenaga kerja.

Penghitungan efisiensi produksi merupakan komponen usahatani yang sangat penting. Hal ini untuk mengoptimalkan hasil produksi melalui efisiensi input produksi agar tidak berlebih atau kurang. Beberapa studi terdahulu menyatakan bahwa produksi padi di lahan pasang surut masih belum efisiensi seperti penelitian yang dilakukan Setiawan & Afriyatna pada 2020 mendapatkan hasil di lapangan bahwa penggunaan input produksi pada usahatani padi di lahan pasang surut masih belum efisien. Dusun III Talang Andong dengan karakteristiknya yaitu lahan pasang surut sehingga penting untuk dilakukan kajian lebih lanjut bagaimana tingkat efisiensi. Meskipun banyak penelitian terdahulu yang membahas efisiensi produksi, tetapi masih terdapat *gap* yaitu menganalisis efisiensi lahan pasang surut di Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) yang output dari penelitian akan terlihat input produksi apa yang belum efisien sehingga dapat dikurangi atau ditambah agar produksi dapat meningkat.

Melalui program *Corporate Social Responsibility* PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju mengadakan demplot mina padi sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas padi sawah lahan pasang surut yang berada di Dusun III Talang Andong tersebut. Dengan integrasi pertanian dan perikanan yang dilakukan diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pendapatan petani di Dusun III Talang Andong dan mengubah lahan marginal menjadi lahan optimal melalui mina padi. PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju menyediakan satu demplot mina padi sebagai percontohan bagi petani Dusun III Talang Andong yang mana demplot mina padi ini dikelola oleh ketua kelompok Bina Tani Berkah yaitu Pak Fatih. Namun, hingga sekarang masih belum ada petani selain Pak Fatih Dusun III Talang Andong yang menerapkan mina padi pada lahan sawah nya. Melalui penelitian ini juga

diharapkan mampu mengidentifikasi kendala petani padi lahan pasang surut di Dusun III Talang Andong beralih ke mina padi.

Integrasi pertanian dan perikanan tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan petani dan menjadi solusi untuk permasalahan petani padi di lahan pasang surut. Akan tetapi, semua petani padi di Dusun III Talang Andong belum beralih ke mina padi karena menghadapi berbagai kendala untuk beralih ke sistem pertanian yang berintegrasi dengan perikanan tersebut. Sehingga pendapatan dan Struktur Biaya dari kedua usahatani ini perlu untuk dianalisis guna melihat dan menjelaskan mengapa petani padi konvensional masih belum beralih ke integrasi pertanian dan perikanan tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk meneliti padi sawah pada lahan pasang surut di Desa Sungai Rebo terkhusus di Dusun III Talang Andong karena terdapat petani yang sudah menerapkan sistem mina padi sehingga menjadi peluang untuk mempelajari lebih lanjut dan membandingkan pendapatan dan struktur biaya usahatani padi dan mina padi serta tingkat efisiensi usahatani padi dengan judul penelitian "Pendapatan dan Struktur Biaya Usahatani Padi dan Mina Padi pada Lahan Pasang Surut di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin". Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi referensi dan kontribusi dalam penggunaan input produksi yang efisien pada usahatani padi di lahan pasang surut. Diharapkan juga dengan adanya kajian terkait struktur biaya, pendapatan dan efisiensi ini dapat menjelaskan hal-hal terkait yang menjadi kendala kenapa petani padi di Dusun III Talang Andong belum beralih ke pertanian yang berintegrasi dengan perikanan (mina padi).

1.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan dan struktur biaya dalam menjalankan usahatani padi lahan pasang surut dan usahatani mina padi di Dusun III Talang Andong Kabupaten Banyuasin sudah efisien dan menguntungkan?
2. Apakah sudah efisien secara teknis dan alokatif produksi padi pada lahan pasang surut di Dusun III Talang Andong Kabupaten Banyuasin?

3. Apakah yang menjadi kendala bagi petani padi sawah lahan pasang surut beralih ke mina padi di Dusun III Talang Andong Kabupaten Banyuasin?

1.2.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini, berikut tujuan penelitian yang selaras untuk menjawab rumusan masalah:

1. Menganalisis pendapatan dan struktur biaya dalam menjalankan usahatani padi lahan pasang surut dan usahatani mina padi di Dusun III Talang Andong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat efisiensi teknis dan efisiensi alokatif produksi padi pada lahan pasang surut di Dusun III Talang Andong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
3. Mendeskripsikan kendala bagi petani padi sawah lahan pasang surut beralih ke mina padi di Dusun III Talang Andong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

1.3.Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas penulis harap kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dengan hasil dari penelitian yang penulis lakukan bagi pihak akademisi diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi terkait struktur biaya serta bagaimana tingkat efisiensi teknis dan efisiensi alokatif terkait produksi padi pada lahan pasang surut.
2. Dengan hasil dari penelitian yang penulis lakukan bagi petani dapat menjadi informasi dalam menekan biaya produksi di input tertentu dan mengoptimalkan penggunaan di input produksi tertentu untuk hasil produksi padi yang optimal.
3. Dengan hasil dari penelitian yang penulis lakukan bagi pemerintah diharapkan menjadi referensi dan masukkan dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang sesuai dengan kondisi lahan pasang surut dan melihat peluang yang ada di lahan pasang surut untuk dijadikan

pertanian yang mengintegritaskan dengan perikanan untuk meningkatkan *income* bagi para petani padi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadian, I., Yustiati, A., dan Andriani, Y. 2021. Produktivitas Budidaya Sistem Mina Padi Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Indonesia: A Review. *Jurnal Akuatek*, 2(1): 1–6.
- Akbar, A. 2017. Peran Intensifikasi Mina Padi Dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal S. Pertanian*, 1(1): 28–28.
- Alam Fyka, S., dan Naskah, R. 2023. Perbedaan Pendapatan Usahatani Minapadi Dan Non Minapadi Pada Lahan Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Konawe Selatan). 8(2): 83–93.
- Alamri, M. H., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2022. Analisis Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3): 240–249.
- Alfianti, C., Hanani, N., dan Setyowati, P. 2017. Analisis Efisiensi Biaya Jagung Dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) Di Desa Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. 14(1): 55–64.
- Alfredo Putra Pratama, Sri Wahyuni, dan Agus Wahyudi. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Sistem Pertanian Minapadi Di Desa Banjarasri Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 22(1): 60–73.
- Amara, K. A., Anjardiani, L., dan Ferrianta, Y. 2020. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe C Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. *Frontier Agribisnis*, 1(4): 89–94.
- Aprianti, A., Noor, T. I., dan Isyanto, A. Y. 2020. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(3): 759.
- Arif, D., Irawati, dan Payung, D. 2020. Analisis Efisiensi Produksi Budidaya Ikan Karamba Jaring Apung Di Teluk Ambon. *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan, Dan Terapan*, 7(1): 4–9.
- Arka, S. 2024. Pengaruh Modal, Pengalaman Bertani Dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Petani Padi Di Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7: 10463–10473.
- Atpriani, W., Aida, S., dan Imang, N. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Ladang Di Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal Of Agribusiness And Agricultural Communication)*, 1(1): 54.

- Aumora, N. S., Bakce, D., & Dewi, N. 2016. Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa Di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir. *Sorot*, 11(1): 47.
- Aziz, N., Syakir, F., & Bambang, S. 2019. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Produksi Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(3): 1–8.
- Badan Pusat Statistika. 2024. *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2020-2023*. Indonesia.
- Damayanti, M. L. 2013. Teori Produksi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2(1): 1–15.
- Defriyanti, W. T. 2019. Pengaruh Luas Lahan Sawah Dan Luas Tanam Terhadap Produksi Padi Di Sumatera Selatan Melalui Analisis Regresi. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2(2): 122–125.
- Fatimah, S., dan Mahmudah, U. 2014. Data Envelopment Analysis. *Encyclopedia Of Quality Of Life And Well-Being Research*, 1432–1434.
- Geasti, Haryono, D., dan Affandi, M. I. 2019. Struktur Biaya, Titik Impas, Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(3): 292–297.
- Heriyanto, H., dan Darus, D. 2017. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Karet Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Dinamika Pertanian*, 33(2): 1.
- Hidayat, L., dan Halim, S. 2013. Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2):159–168.
- Husna, H., Azis, Y., dan Fauzi, M. 2020. Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Pasang Surut Varietas Lokal Di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala: Pendekatan Dea. *Journal Of Agricultural Socio-Economics (Jase)*, 1(2): 76.
- I Wayan Suastika, Ratmini, N. S., dan T., T. 1997. Budidaya Kedelai Di Lahan Pasang Surut. *Proyek Penelitian Pengembangan Pertanian Rawa Terpadu-Isdp*, 1–14.
- Ibrahim, R., Halid, A., dan Boekoesoe, Y. 2021. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 40.
- Irawan, B., dan Ariningsih, E. 2015. Dinamika Kebijakan Dan Ketersediaan Lahan Pertanian. *Ketersediaan Dan Penguasaan Lahan Pertanian*, 9–25.
- Ivanni, M., Kusnadi, N., dan Suprehatin. 2019. Varietas Dan Wilayah Produksi Di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1): 27–36.

- Jamilah. 2017. Peluang Budidaya Tanaman Padi Sebagai Penyedia Beras Dan Pakan Ternak Menunjang Kedaulatan Pangan. *Deepublish*: 1–122.
- Jonatan, M., dan Ogie, T. B. 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L). *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 1(1): 11–13.
- Kadriyani, E., Mislinawati, dan Aksarina. 2022. Penerapan Biaya Diferensial Dalam Rangka Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada KUPI Brownies Atjeh, Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2).
- Kurnia Ilahi, M., Wahyuni, S., dan Usman, Y. 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Tani Minipadi Dengan Padi Konvensional Di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Joseta: Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture*, 1(1): 18–27.
- Kurniawati, N., Suparmin, dan Amiruddin. 2021. Analisis Pendapatan dan struktur biaya Usahatani Jagung Hibrida Di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Agroteksos*, 31(2): 84–92.
- Lawani, P., Pangemanan, S. S., dan Kalalo, M. Y. B. 2021. Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Kopra Putih Dengan menggunakan Pengolahan Oven Dansolar Dryer Domediumkmjr Agro Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4): 323–334.
- Maidiana, M. 2021. Alacrity : Journal Of Education. *Journal Of Education*, 1(2): 20–29.
- Manggala, R. B., & Boedi, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1):441–452.
- Masuku, M. B., & Xaba, B. 2013. Factors Affecting The Productivity And Profitability Of Vegetables Production In Swaziland. *Journal Of Agricultural Studies*, 1(2): 37.
- Mulyani, A., Mulyanto, B., Barus, B., Panuju, D. R., & Husnain. 2022. Analisis Kapasitas Produksi Lahan Sawah Untuk Ketahanan Pangan Nasional Menjelang Tahun 2045. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16(1): 33–50.
- Nadziroh, M. N. 2020. Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1): 52–60.
- Niswati, Z. 2014. Analisis Efisiensi Kinerja Menggunakan Model Data Envelopment Analysis (Dea) Pada Pt Xyz. *Factor Exacta*, 7(2): 113–125.
- Nurwansyah, I., Ilsan, M., dan Amran, F. D. 2022. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Unsur Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus Di Desa Limampocoe, Kecamatan Cenrana. *Wiratni*, 4(2).

- Pradnyawati, I. G. A. B., dan Cipta, W. 2021. Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1): 93.
- Prasetya, N. R., dan Putro, S. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Umur Petani Dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Nadya. *Edu Geography*, 7(1): 47–56.
- Putri, K., Trisna, D., dan Noor, I. 2018. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Sindangsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agoinfo*, 927–935.
- Ratmini, S. N., dan Hendra. 2019. Produktivitas Varietas Padi Lahan Rawa Pasang Surut Pada Berbagai Tipe Luapan Air Pasang. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2019, September*, 559–566.
- Rifa'i, A. 2013. Pendidikan Dan Efisiensi: Metode Data Envelopment Analysis. In *Jurnal Perspektif Bisnis* (Vol. 1, Pp. 90–111).
- Rikayanti, Arifin, dan Pata, A. A. 2021. Kontribusi Produksi Padi Sawah Daerah Sentra Bosowa Terhadap Produksi Padi Sawah Di Sulawesi Selatan. *Agribis*, 9(1): 99–120.
- Roring, C., Kawung, G. M. V, Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., dan Ratulangi, U. S. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Petani Bunga Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(1): 78–87.
- Saidah, S. 2015. Pertumbuhan Dan Produktivitas Beberapa Varietas Unggul Baru Dan Lokal Padi Rawa Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu Di Sulawesi Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat*, 1(2): 935–940.
- Salim, M. N., Susilastuti, D., dan Setyowati, R. 2020. Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kentang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1–16.
- Sesbany, dan Vandalisna. 2015. Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Di Lahan Pasang Surut. *Tanah Gambut*, 24–47.
- Setiawan, A., dan Afriyatna, S. 2020. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Lahan Pasang Surut Di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Societa*, 9(1): 25–31.
- Shabrina, R. 2020. Analisis Struktur Biaya Usaha Produksi Tahu Di Ud. Mandiri Ciputat Tangerang Selatan. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 09–16.
- Shantiawan, P., dan Suwardike, P. 2020. Adaptasi Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.)

- Terhadap Peningkatan Kelebihan Air Sebagai Dampak Pemanasan Global. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 2(2): 130–144.
- Suharnitha. 2018. Pengaruh Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Terhadap Penentuan Harga Jualpada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Roti Di Kecamatanbone-Bone Kabupaten Luwu Utara. *Doctoral Dissertation*, 16.
- Sukmaningrum, A., dan Imron, A. 2017. Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif. *Paradigma*, 5(3): 1–6.
- Susilawati, A., Masganti, dan Wahyudi, E. 2018. Teknologi Pengelolaan Lahan Pasang Surut Sulfat Masam Tipe Luapan B Untuk Tanaman Kedelai. *Dukungan Teknologi Pertanian Dan Sumberdaya Finansial Dalam Usaha Mencapai Swasembada Pangan*, 167–186.
- Susilawati, S., Ikhsan, S., dan Aid, A. 2019. Analisis Efisiensi Alokatif Usahatani Padi (*Oryza Sativa*) Lokal Di Lahan Rawa Pasang Surut Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 3(2): 46–53.
- Sutanto, H. A. 2014. Tingkat Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil. *Journal Of Economics And Policy*, 7(1): 73–84.
- Toar, D., Mudeng, J. D., Watung, J., Longdong, S., Kusen, D. J., dan Wantasen, A. S. 2021. Efisiensi Usaha Akuakultur Sistem Mina Padi Kolam Dalam Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *E-Journal Budidaya Perairan*, 9(2): 70–77.
- Tri Rakhmawati, dan Lipi Press. 2017. Pengukuran Efisiensi Di Instansi Pemerintah Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Untuk Mendukung Reformasi Birokrasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi*.
- Utama, A., Bahauddin, A., dan Ferdinant, P. F. 2011. Pengukuran Efisiensi Produksi Dengan Metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) Di Divisi Wire Rod Mill Pt. Xyz. *Jurnal Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 1(3): 233–238.
- Vela, R., Ifadatin, S., dan Turnip, M. 2022. Keragaman Karakter Morfologi Padi Gogo Dan Sawah Lokal Di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Protobiont*, 11(1): 24–30.
- Wisdianta, dan Zuraida. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Tanaman Padi Sawah Pasang Surut (*Oryza sativa* L) di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Uh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan*, 14(2): 87–93.
- Yogatama, I. 2020. Teori Produksi. *Jurnal Teori Produksi*, 3–8.